

LITERATUR REVIEW : TINJAUAN PELAKSANAAN PENYUSUTAN BERKAS REKAM MEDIS INAKTIF

Alfathah Mauliza Arinandy Fratama¹ Ratna Prahesti²

INTISARI

Latar Belakang: Penyusutan rekam medis dilakukan supaya tidak terjadi penumpukan arsip dan penyusutan arsip rekam medis sangat berpengaruh terhadap arsip yang memiliki nilai guna keabadian dan nilai guna hukum karena dapat digunakan sebagai rujukan dalam suatu kasus pengadilan. Mengingat begitu pentingnya pengelolaan rekam medi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode Literature Review dengan judul “Analisis Penyusutan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Inaktif”.

Tujuan: Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk diketahuinya bagaimana pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif.

Metode: Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode penelitian literature review.

Hasil: Jurnal 1, 3, dan 4 menunjukkan bahwa tidak tersedia SOP penyusutan rekam medis inaktif. Jurnal 2 dan 5 menunjukkan sudah ada SOP untuk penyusutan rekam medis inaktif namun SOP tersebut kurang lengkap. Jurnal 1, 2, 3, 4, dan 5, menunjukkan bahwa kendala yang dialami Puskesmas Dedai dalam pelaksanaan penyusutan rekam medis adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai. Jurnal 1 dan 3 menunjukkan bahwa kendala yang dialami dalam penyusutan rekam medis inaktif adalah isi atau konten berkas medis yang tidak terbaca. Jurnal 2 dan 4 menunjukkan bahwa kendala yang dialami dalam penyusutan rekam medis adalah kualitas SDM yang belum maksimal. Jurnal 4 menunjukkan bahwa salah satu kendala dalam penyusutan rekam medis adalah kurangnya anggaran dalam pelaksanaan rekam medis. Jurnal 4 dan 5 menunjukkan bahwa kendala yang dialami dalam penyusutan rekam medis adalah tidak lengkapnya peraturan dalam penyusutan rekam medis.

Kesimpulan: Diketahui bahwa fasilitas kesehatan yang ada pada 5 jurnal, belum menyadari pentingnya SOP bagi penyusutan rekam medis inaktif sehingga keberadaan SOP belum diperhatikan. Ada yang sudah pakai SOP tapi tidak lengkap, ada juga faskes yang belum menggunakan SOP. Hambatan dalam penyusutan rekam medis inaktif adalah kurangnya sarana prasarana, kurangnya kemampuan sumber daya manusia, kurangnya anggaran, dan belum adanya jadwal penyusutan rekam medis.

Kats kunci: Literature review, penyusutan, kendala, rekam medis

¹ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

LITERATURE REVIEW : REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF INACTIVE MEDICAL RECORDS DESCRIPTION

Alfathah Mauliza Arinandy Fratama³ Ratna Prahesti⁴

ABSTRACT

Background: Depreciation of medical records is done so that there is no accumulation of archives and shrinkage of medical record archives is very influential on archives that have evidence value and legal value because they can be used as a reference in a court case. Given the importance of managing medical records, the authors are interested in conducting research using the Literature Review method with the title "Analysis of Depreciation of Medical Records of Inactive Inpatients".

Objective: The general purpose of this research is to find out how the implementation of shrinking inactive medical record files.

Methods: This type of research is descriptive research with a quantitative approach using literature review research methods.

Results: Journals 1, 3, and 4 show that there is no SOP for shrinking inactive medical records. Journals 2 and 5 show that there are already SOPs for shrinking inactive medical records, but these SOPs are incomplete. Journals 1, 2, 3, 4, and 5, show that the obstacles experienced by the Dedai Health Center in implementing the shrinking of medical records are inadequate facilities and infrastructure. Journals 1 and 3 show that the obstacle experienced in shrinking inactive medical records is the unreadable content of medical files. Journals 2 and 4 show that the obstacle experienced in shrinking medical records is the quality of human resources that has not been maximized. Journal 4 shows that one of the obstacles in the shrinkage of medical records is the lack of budget in the implementation of medical records. Journals 4 and 5 show that the obstacles experienced in shrinking medical records are incomplete regulations in shrinking medical records.

Conclusion: It is known that the health facilities in the 5 journals have not realized the importance of SOPs for shrinking inactive medical records so that the existence of SOPs has not been considered. There are those who have used the SOP but it is not complete, there are also health facilities that have not used the SOP. Obstacles in shrinking inactive medical records are the lack of infrastructure, lack of human resource capabilities, lack of budget, and the absence of a schedule for shrinking medical records.

Keywords: Literature review, depreciation, constraints, medical records

³ Students of the Medical Record and Health Information Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

⁴ Dosen Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta